

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di lapangan.⁴⁰ Jadi, pendekatan yuridis empiris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa untuk memperoleh kejelasan dan pemahaman dari permasalahan dalam penelitian berdasarkan realitas yang ada serta menganalisis permasalahan yang akan dikaji dilakukan dengan cara memadukan bahan hukum primer dengan bahan hukum sekunder dengan data primer yang diperoleh di lapangan yaitu berupa wawancara dengan hakim dan berupa salinan Penetapan Nomor 0323/Pdt.P/2019/Pa.Jbg dan salinan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini untuk mendapatkan data-data penelitian penulis memilih lokasi penelitian yaitu di Pengadilan Agama Jombang. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data utama yang akan di gali yaitu wawancara dengan hakim yang memutus Perkara Nomor 0323/Pdt.P/2019/PA.Jbg.

C. Data dan Sumber Data

Dalam menemukan data penulis menggunakan data kualitatif dengan sumber data berupa sumber primer dan sumber sekunder

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan secara langsung oleh sumber primer yaitu sumber asli yang memiliki informasi mengenai data yang dicari, dengan kata lain sumber informan langsung memberikan data kepada peneliti untuk

⁴⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2002), 15.

pengumpulan data.⁴¹ Adapun data primer yang akan digunakan wawancara kepada hakim yang memutus perkara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tidak langsung.⁴² Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka lainnya yang terdiri atas:

- 1) Salinan Penetapan Nomor 0323/Pdt.P/2019/Pa.Jbg
- 2) Salinan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010
- 3) Kompilasi Hukum Islam
- 4) Fatwa MUI Nomor 11 Tahun 2012
- 5) UU No. 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- 6) Buku
- 7) Jurnal
- 8) Literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan cara dalam mengumpulkan data yang digunakan agar mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dan langsung mencapai tujuan tertentu.⁴³ Wawancara dilakukan dengan cara langsung dan juga online melalui aplikasi whatsapp.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang berwujud tulisan maupun gambar. Sumber tertulis tersebut dapat berupa dokumen resmi, buku, jurnal ilmiah, majalah, foto yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁴⁴ Dokumentasi dilakukan

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

⁴² Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 36.

⁴³ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), 96.

⁴⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (jakarta: raja grafindo persada, 2002), 71.

guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian sebagai data pendukung sehingga peneliti bisa menjawab permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang masih mentah menjadi data yang nantinya dapat ditafsirkan dan dapat dipahami secara spesifik dan dapat diakui dalam perspektif ilmiah yang sama.⁴⁵

Dalam menganalisis data pada tahap ini penulis akan memulainya dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Proses analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Secara definisi reduksi data dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data. Yang dimaksudkan untuk meverifikasi data dan menggambarkan kesimpulan akhir.⁴⁶

2. Penyajian data

Setelah data yang diperoleh direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara menguraikan secara singkat, menguraikan dalam bentuk bagan, menguraikan hubungan antar data, dan sejenisnya.⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing belum jelas, sehingga

⁴⁵ Ibid., 158.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), 130.

⁴⁷ Ibid., 133.

setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam validitas data (pengujian keabsahan data) penelitian kualitatif meliputi: validitas internal (Credibility), validitas eksternal (transferability), reliabilitas (dependability), dan obyektivitas (confirmability).⁴⁹ Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh penulis dalam latar belakang. Dan dalam rangka untuk menguji keabsahan data maka dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁰

Peneliti menerapkan metode triangulasi cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil data dokumen yang berkaitan.

2. Pemeriksaan sejawat

melalui diskusi Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akahir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekanrekan sejawat.⁵¹

⁴⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 242-243.

⁴⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri, STAIN Kediri, 2017), 83.

⁵⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002), 18.

⁵¹ *Ibid.*, 179.